

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Kunandar dalam Mulia (2016) mendefinisikan “PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaboratif) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam siklus.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Ulum Kecamatan Amonggedo Baru. Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli-10 Agustus 2020.

#### 3.3 Faktor yang Diteliti

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anas selaku guru Fiqih di MTs Miftahul Ulumbeliau mengatakan bahwa: “Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kelas VII di MTs Miftahul Ulum yang berjumlah 17 siswa” (Anas, guru Fiqih, kantor MTs Miftahul Ulum, (04, Juli 2020) wawancara oleh peneliti.

Memilih siswa MTs atau SMP karena siswa MTs merupakan tahapan perkembangan berfikir konkrit yang semakin luas, rasa ingin tahu yang tinggi. Piaget meyakini bahwa anak-anak secara alami memiliki ketertarikan terhadap dunia dan secara aktif mencari informasi yang dapat membantu mereka. Selain itu Piaget dalam Ormrod(2008) mengemukakan bahwa “anak-anak mengonstruksi keyakinan-keyakinan dan pemahaman-pemahaman mereka berdasarkan pengalaman, karena itulah Piaget terkadang disebut teori *konstruktivis*, atau yang lebih umum konstruktivisme (*construktivisme*).” Hal ini membutuhkan sebuah strategi yang dapat lebih meningkatkan minat belajar yang tinggi, sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik menjadi meningkat. Diharapkan dengan adanya penerapan strategi *Poster Comment*, peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Adapun faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian yaitu:

#### **1.7.1 Faktor Guru**

Faktor yang diteliti dari penelitian ini adalah pemantauan terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru Fiqih yang berjumlah 1 orang dengan menggunakan strategi *poster Comment*.

#### **1.7.2 Faktor Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anas selaku guru Fiqih di MTs Miftahul Ulumbeliau mengatakan bahwa: “Faktor yang diteliti dari penelitian ini adalah aktifitas siswa kelas VIII yang berjumlah 17 siswa dalam 1 kelas dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *poster comment* hasil belajar siswa yang diperoleh melalui hasil tertulis setelah melakukan pembelajaran yang dimaksud. Adapun faktor siswa yang diteliti dalam penelitian ini adalah

: (1) Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih(2) Kurangnya minat siswa untuk belajar.(3) Kurangnya kemampuan siswa dalam pemahaman dan pengetahuan pelajaran Fiqih.”(Anas, guru Fiqih, kantor Mts Miftahul Ulum, 04Juli 2020) wawancara oleh peneliti.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian selalu terjadi teknik pengumpulan data. Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Tes**

Tes adalah sebagai alat pengukur terhadap siswa. Dalam kaitannya dengan penelitian ini tes memiliki fungsi untuk mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh siswa setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

##### **3.4.1.1 Pre test (tes awal)**

Pre test( tes awal) adalah tes yang diberikan sebelum tindakan. Tujuan dari pre tes ini adalah untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan.

##### **3.4.1.2 Post test(tes akhir)**

Post test (tes akhir), yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ketuntasan belajar siswa pada masing-masing pokok bahasan. Tujuan dari post test ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap

materi yang telah diajarkan dengan menerapkan strategi pembelajaran *poster comment*. Kriteria hasil penilaian dari hasil tes ini sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian**

Huruf	Angka 0-4	Angka 0-100	Angka 0-10	Predikat
A	4	85-100	8,5-10	Sangat Baik
B	3	70-84	7,0-8,4	Baik
C	2	55-69	5,5-6,9	Cukup
D	1	40-54	4,0-5,4	Kurang
E	0	0-39	0-3,9	Sangat Kurang

Purwanto (2004) untuk menghitung hasil tes, baik pre test maupun post test pada proses pembelajaran menggunakan strategi *poster comment*, digunakan rumus *percentages correction* sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari atau yang diharapkan.

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.

100 : Bilangan tetap.



### 3.4.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono( 2013) “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi.”

### 3.5 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain yaitu:

#### 3.5.1 Menentukan nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

#### 3.5.2 Menentukan Hasil Belajar Siswa

$$P = \frac{\sum f_i}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar

$\sum f_i$  = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

n = Jumlah seluruh siswa

### 3.5.3 Mengetahui Peningkatan belajar siswa

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100 \%$$

P = Peningkatan hasil belajar

Postrate = Nilai sesudah diberikan tindakan.

Baserate = Nilai sebelum diberikan tindakan.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Adapun penerapan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator yang hendak dicapai yaitu hasil belajar siswa meningkat setelah dilakukannya sebuah tindakan. Berkaitan dengan hal tersebut maka pada tahapan penelitian ini disajikan kegiatan pra tindakan dan kegiatan pelaksanaan tindakan.

Pada siklus I guru bersama peneliti membuat rancangan tindakan atau alternatif pemecahan masalah yang timbul dalam pengajaran di kelas. Selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran atau tindakan terhadap objek peneliti. Tahap-tahap penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.6.1 Kegiatan Pra Tindakan

Dalam kegiatan pra tindakan ini peneliti melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu tentang kondisi sekolah yang akan diteliti.

#### 3.6.2 Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan

Sesuai dengan rancangan penelitian, penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan

dan siklus II dengan dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: (1) Perencanaan (*planning*). (2) Pelaksanaan tindakan (*acting*). (3) Tahap Observasi (*observing*). (4) Refleksi (*reflecting*).

## **Siklus I**

### 3.6.2.1 Pelaksanaan Siklus I

#### 3.6.2.1.1 Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi: menyiapkan perangkat pembelajaran seperti, pemetaan, KI, KD, Silabus, RPP, lembar evaluasi yang disesuaikan dengan materi, sumber belajar (buku paket), dan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, dan kinerja guru, sehingga dapat diketahui perkembangan dalam proses pembelajaran di kelas.

#### 3.6.2.1.2 Tindakan

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan menggunakan strategi *poster comment* mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

3.6.2.1.2.1 Guru dan siswa berdoa bersama-sama sebelum melalui pembelajaran.

3.6.2.1.2.2 Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

3.6.2.1.2.3 Siswa melakukan *pretest*

3.6.2.1.2.4 Guru menyediakan potongan gambar yang dihubungkan dengan materi bahasan

3.6.2.1.2.5 Tidak ada tulisan apapun di dalam gambar tersebut

3.6.2.1.2.6 Siswa disuruh berkomentar dengan bebas secara bergiliran, kira-kira ide apa yang dimunculkan setelah melihat gambar tersebut

3.6.2.1.2.7 Siswa boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda

3.6.2.1.2.8 Setelah semua siswa mengemukakan pendapatnya, guru menjelaskan tentang gambar yang telah diberikan

3.6.2.1.2.9 Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan

3.6.2.1.2.10 Siswa melakukan *post test*

3.6.2.1.2.11 Guru dan siswa berdoa bersama-sama sebelum mengakhiri pelajaran.

3.6.2.1.3 Pengamatan (observasi)

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru peneliti, dan teman sejawat. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

1.6.2.1.4 Refleksi

Seluruh hasil observasi, evaluasi siswa, dan catatan lapangan analisis, dijelaskan dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *poster comment*. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan



pada siklus I dan II untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan.

## **Siklus II**

### 3.6.2.2 Pelaksanaan Siklus II

#### 3.6.2.2.1 Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi: menyiapkan perangkat pembelajaran seperti, pemetaan, KI, KD, Silabus, RPP, lembar evaluasi yang disesuaikan dengan materi, sumber belajar (buku paket), dan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, dan kinerja guru, sehingga dapat diketahui perkembangan dalam proses pembelajaran di kelas.

#### 3.6.2.2.2 Tindakan

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan menggunakan strategi *poster comment* mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

3.6.2.2.2 Guru dan siswa berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran.

3.6.2.2.3 Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

3.6.2.2.4 Siswa melakukan *pretest*.

3.6.2.2.5 Guru menyediakan potongan gambar yang dihubungkan dengan materi bahasan.

3.6.2.2.6 Tidak ada tulisan apapun di dalam gambar tersebut.

3.6.2.2.7 Siswa disuruh berkomentar dengan bebas secara bergiliran, kira-kira ide apa yang dimunculkan setelah melihat gambar tersebut.

3.6.2.2.8 Siswa boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda.

3.6.2.2.9 Setelah semua siswa mengemukakan pendapatnya, guru menjelaskan tentang gambar yang telah diberikan.

3.6.2.2.10 Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

3.6.2.2.11 Siswa melakukan *post test*.

3.6.2.2.12 Guru dan siswa berdoa bersama-sama sebelum mengakhiri pelajaran.

3.6.2.2.3 Pengamatan (observasi)

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru peneliti, dan teman sejawat. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

3.6.2.2.4 Refleksi

Seluruh hasil observasi, evaluasi siswa, dan catatan lapangan analisis, dijelaskan dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *poster comment*. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan

pada siklus I dan II untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan.

### 3.7 Indikator Kinerja

Indikator kinerja berguna untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan proses belajar mengajar di kelas. Adapun indikator kerja yang digunakan adalah:

- 3.7.1 Nilairata-rata pemahaman peserta didik MTs Miftahul Ulum kelas VIII.
- 3.7.2 Presentase ketuntasan pemahaman siswa pada materi Fiqih  $\geq 75\%$ .
- 3.7.3 Nilai aktifitas guru mencapai  $\geq 75\%$ .
- 3.7.4 Nilai aktifitas siswa mencapai  $\geq 75\%$ .

